

**ANALISIS SENTIMEN KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA
MENGGUNAKAN SUPPORT VECTOR MACHINE
DAN NAÏVE BAYES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi S1 Informatika



disusun oleh

RIZKI AZIZ EKATAMA

20.11.3563

Kepada

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS SENTIMEN KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA
MENGGUNAKAN SUPPORT VECTOR MACHINE
DAN NAÏVE BAYES**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi S1 Informatika



disusun oleh

RIZKI AZIZ EKATAMA

20.11.3563

Kepada

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS SENTIMEN KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA MENGGUNAKAN SUPPORT VECTOR MACHINE DAN NAÏVE BAYES

yang disusun dan diajukan oleh

Rizki Aziz Ekatama

20.11.3563

tersebut diajukan oleh Dosen Pembimbing,
pada tanggal 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

Muhammad Rizaldi, S.Kom, M.Eng

NIP. 1983012393

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS SENTIMEN KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA MENGGUNAKAN SUPPORT VECTOR MACHINE DAN NAÏVE BAYES

yang disusun dan disajikan oleh

Rizki Azir Ekatama

NIK. 190302303

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 20 Desember 2023.

Nama Pengaji

Sosusan Dewan Pengaji

Lembaran

Majid Rabaredi, S.Kom., M.Eng
NIK. 190302303

Subektiwiningsih, M.Kom
NIK. 190302413

Anna Baita, M.Kom
NIK. 190302290

Skripsi ini telah disesuaikan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer.
Tanggal 20 Desember 2023

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER



Hanif Al Fatta, M.Kom.
NIK. 190302096

HALAMAN PERNYATAAN KONTRIBUSI KARYA

HALAMAN PERNYATAAN KONTRIBUSI KARYA

Yang berundatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Rizki Aziz Ekatama
NIM : 20.11.3563

Menyatakan bahwa karya dengan judul berikut:

Analisis Sentimen Keadaan Listrik Di Indonesia Menggunakan Support Vector Machine dan Naïve Bayes

Dosen Penulis : Majid Rabah, S.Kom., M.Eng.

1. Karya adalah bekerja sama ASU dan BELUM PERNAH dipaparkan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya merupakan hasil penelitian yang oriinal dan SAYA memiliki KONTRIBUSI terhadap karya tersebut.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan disebutkan dalam Dafat Rujukan dan Referensi pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan penerapan sanksi yang sudah diperboleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Yang menyatakan,



Rizki Aziz Ekatama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KONTRIBUSI KARYA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III METODE PENELITIAN	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB V KESIMPULAN	17
REFERENSI	18
LAMPIRAN	22
IDENTITAS PROSIDING	22
CATATAN RIVIEW	23
LEMBAR PERSETUJUAN (LoA)	26
SERTIFIKAT PRESENTER.....	27
IEEE COPYRIGHT	28
NASKAH PROSIDING	31

INTISARI

Kendaraan listrik telah menjadi topik yang mendominasi pembahasan global dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dipicu oleh sejumlah faktor, termasuk kesadaran akan dampak lingkungan, penipisan sumber daya bahan bakar minyak, dan kemajuan teknologi baterai yang lebih canggih. Akibatnya, kendaraan listrik telah menjadi salah satu solusi utama dalam mengurangi emisi karbon dan polusi udara. Kehadiran kendaraan listrik di Indonesia telah memicu beragam sentimen dari masyarakat yang diekspresikan melalui platform Twitter. Pendapat orang terhadap suatu objek tertentu tentu berbeda, bisa positif, negatif, atau netral. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sentimen kendaraan listrik di Indonesia dengan membandingkan dua algoritma Support Vector Machine (SVM) dan Naïve Bayes. Keduanya menggunakan metode Synthetic Minority Oversampling Technique (SMOTE) untuk menangani data yang tidak seimbang antar kelas. Hasil sentimen pada data twitter diperoleh dari 3335 data sebanyak 1818 sentimen netral, 870 sentimen positif dan 490 sentimen negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SVM memiliki nilai akurasi, presisi, recall, dan skor F1 yang tinggi yaitu sebesar 91,02%, 91,00%, 91,01%, 91,00%, sedangkan Naïve Bayes memperoleh skor sebesar 83,68%, 83,91%, 83,61%, 83,51%.

Kata kunci: Sentimen Analisis, Kendaraan Listrik, Support Vector Machine, Naïve Bayes

ABSTRACT

In recent years, electric vehicles have become a prominent and widely-discussed topic on the global stage. This heightened interest can be attributed to various factors, including the growing awareness of the negative environmental impacts associated with traditional vehicles, the diminishing reserves of oil resources, and advancements in advanced battery technology. As a result, electric vehicles have emerged as a significant and strategic choice for mitigating carbon emissions and reducing air pollution. In Indonesia, electric vehicles have ignited the public's diverse sentiments through the Twitter platform. These sentiments encompass a spectrum of perspectives, including positive, negative, and neutral. Thus, the primary objective of this study is to conduct a comprehensive sentiment analysis of electric vehicles in the Indonesian context. This analysis involves a comparative evaluation of two machine learning algorithms, the Support Vector Machine (SVM) and Naïve Bayes, both demonstrated to be efficient classification algorithms in sentiment analysis. Both algorithms incorporate the Synthetic Minority Oversampling Technique (SMOTE) to address the challenge of imbalanced class data. The sentiment results are derived from a dataset comprising 3178 Twitter data instances, with 1,818 representing neutral sentiment, 870 reflecting positive sentiment, and 490 indicating negative sentiment. The research findings reveal that SVM achieves notably high-performance metrics, with accuracy, precision, recall, and F1 score, achieving impressive results of 91.02%, 91.00%, 91.01%, and 91.00%, respectively. In contrast, Naïve Bayes yields comparatively lower scores, with accuracy at 83.68%, precision at 83.91%, recall at 83.61%, and F1 score at 83.51%

Keywords : support vector machine, naïve bayes, smote, sentiment analysis, electric vehicle